



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi September 2023



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa

memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 13 September 2023, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 184.584 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah
Fotografer: M Rifqi Wahyudi, Rafli Baskara **Layout:** M Rifki Ihsan

Pada Momen Wisuda, Rektor IPB University Sampaikan Tiga Pesan Ini untuk Wisudawan



Sebanyak 800 wisudawan IPB University program pendidikan doktor, magister, sarjana dan diploma tahap I tahun ajaran 2023/2024 diwisuda pada Rabu, 13/9. Wisuda dilaksanakan di Gedung Grha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga Bogor. Seremonial wisuda dibuka secara langsung oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria.

Dalam pidatonya Rektor mengatakan bahwa wisuda ini menjadi istimewa karena bertepatan dengan Dies Natalis ke-60 IPB University. Pada pelaksanaan wisuda tersebut Prof Arif menyampaikan tiga pesan.

"Pesan saya yang pertama adalah wisudawan harus menjadi pembelajar sejati dengan growth mindset. Orang yang memiliki growth mindset adalah orang yang yakin bahwa dirinya bisa berubah, mampu mengubah kemampuan, kebiasaan dan yakin kepada dirinya," ungkapnya.

Lanjutnya, kepercayaan diri dan optimisme dari orang yang memiliki growth mindset adalah sumber harapan di masa depan. Mindset juga berpengaruh terhadap prestasi akademik dan menjadi energi positif untuk terus maju.

"Pesan yang kedua, fokus pada future practice dan jangan terlalu fokus pada best practice karena itu menjadikan kita sebagai pengikut bukan pemimpin," ujar Prof Arif.

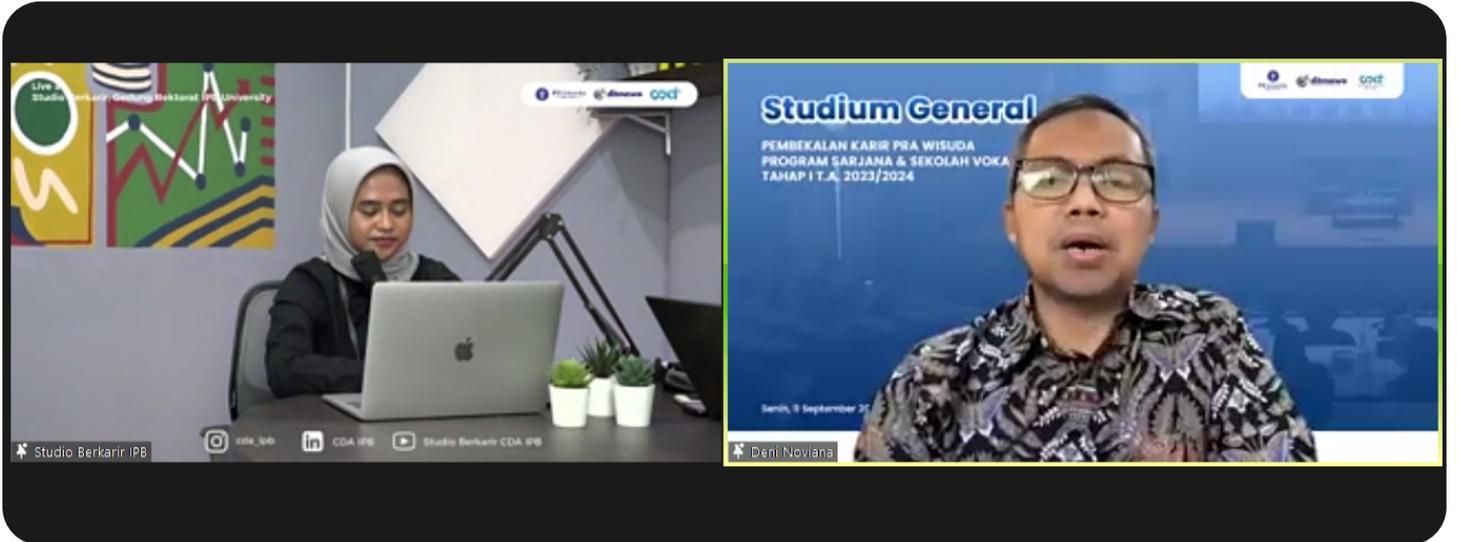
la mengatakan, IPB University berusaha untuk terus fokus pada future practice, salah satunya dengan mengembangkan science techno park (STP) terbesar di Indonesia. STP IPB University hadir agar inovasi yang ada di kampus bisa dikelola dan dihilirisasi. Future practice juga kenalkan pada masyarakat luas dengan hadir membina 4,398 desa di Indonesia.

"Pesan ketiga yaitu perkuat karakter dan integritas, karena itu menjadi modal untuk menjadi orang yang dipercaya. Jika anda tidak memiliki bakat tetapi memiliki effort besar, anda akan mengalahkan orang yang berbakat karena effort menentukan masa depan kita," pungkasnya.

Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB University, Dr Walneg S Jas mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan orang tua yang tidak kalah bahagia karena menyaksikan buah dari perjuangan anak tercintanya.

"Secara resmi atas nama HA IPB University, kami menyambut kalian sebagai anggota keluarga besar HA IPB University. Sebagai alumni kita harus terus mengingat nilai yang kita dapatkan selama belajar di IPB University, mulai dari integritas, kreativitas dan nilai-nilai lainnya," tuturnya. (Lp/Rz)

Dua Alumni Sukses IPB University Beri Pembekalan Karier Pascakampus



Dua alumni sukses IPB University memberikan pembekalan membangun karier pascakampus dalam acara Studium Generale Pembekalan Prawisuda Tahap VIII tahun 2023. Mereka adalah Irdham Kusumawardhana selaku Country Manager (Indonesia) Koerber Pharma dan R Nurul Fatahillah, Direktur PT Visitiga Media. Studium generale dilaksanakan secara daring (11/9).

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana dalam sambutan pembuka menyampaikan, para calon wisudawan akan memasuki babak baru kehidupan. Ia mengimbau agar tetap semangat dalam belajar, meski telah melewati masa kuliah.

“Belajar tidak berakhir dengan gelar. Tetaplah semangat belajar. Terus cari peluang, pengetahuan dan keterampilan. Jadilah pembelajar sepanjang hayat,” ucapnya.

Selanjutnya, Prof Deni menambahkan agar para wisudawan untuk senantiasa tekun dan yakin. Karena dengan keyakinan dan keteguhan, mereka akan dapat mengatasi hambatan apa yang menjadi tujuan atau cita-cita. Ia juga berpesan agar lulusan IPB University dapat mempertahankan hubungan baik dengan orang lain, terus membangun jejaring sosial dan mampu berpikir kritis.

“Lakukan manajemen waktu. Bangun kreativitas. Lulusan IPB University harus memiliki solusi inovatif dan berusaha berempati terhadap orang lain. Jangan takut mengambil risiko saat menggapai impian,” lanjutnya. Ia berharap pembekalan ini dapat membantu dalam perjalanan karier wisudawan.

Irdham Kusumawardhana memberikan sharing terkait langkah apa yang harus dilakukan setelah wisuda. Menurutnya, momen wisuda adalah awal dan waktu untuk loncat lebih tinggi. Salah satunya perlunya ada perbedaan dengan yang lain.

“Apa yang membuat kamu berbeda dari jutaan pencari kerja di Indonesia? Ada 1,8 juta wisudawan per tahun. Apa yang menjadi berbeda? Jadilah sapi warna ungu (menganalogikan). Kamu bisa bahasa Inggris, bisa bahasa Arab, what else atau punya skill digital marketing,

misalnya,” ucap alumnus Program Studi (Prodi) Biokimia IPB University angkatan 38 ini.

Untuk para fresh graduate, ia berpesan agar jangan pernah bilang tidak memiliki pengalaman. Mereka bisa menyampaikan pengalaman saat kuliah, aktif di organisasi apa saja. Apa yang sudah dilakukan selama kuliah, itulah pengalaman.

Di samping itu, Idham menambahkan, “Kita harus melihat apa yang kita cintai, apa yang kita bagus di bidang itu, apa yang dunia butuhkan. Pekerjaan adalah belajar dan kita mendapatkan bayaran,” katanya. Namun demikian, kata dia, apabila mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan passion, maka mulailah membangun passion melalui pekerjaan itu.

Idham juga menyampaikan tiga prinsip penting untuk para wisudawan. Pertama, pintar saja tidak cukup. Orang yang paling pintar belum tentu menjadi yang paling sukses. Tidak hanya kecerdasan intelektual (Intellectual Quotient/IQ) yang dibutuhkan, tetapi juga kecerdasan emosi atau emotional quotient (EQ).

“Prinsip kedua adalah saat ini sudah tidak berlaku tentang pepatah ‘tong kosong nyaring bunyinya’. Justru, kamu harus berani menyampaikan sesuatu, karena orang tidak akan tahu kalau kita mampu atau tidak. Dalam bekerja, jangan pakai kultur malu-malu, harus mulai speak up,” tandasnya.

Terakhir, pesannya, jadilah orang yang berintegritas. “Jadilah orang jujur. Integritas melakukan hal yang benar meski tidak ada orang yang lihat,” tutupnya.

Pada sesi ke dua, para calon wisudawan mendapat pembekalan dari R Nurul Fatahillah, Direktur PT Visitiga Media yang memulai business and development pada tahun 2014 dan memulai berkarya entrepreneur. Alumni IPB University tahun 1994 dari Fakultas Teknologi Pertanian itu menyampaikan bahwa saat ini dunia diwarnai dengan disruptive teknologi. Ekonomi dunia pun bukan lagi kapitalisme, melainkan tetapi talentism.

Acara ini ikut dihadiri oleh Direktur Kemahasiswaan, Dr Ujang Suwarna dan Asisten Direktur Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, Rici Tri Harpin Pranata, SKPm, MSi. (* /Rz)



Yola Rahma Sabila

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,94

Saya berasal dari SMAN 48 Jakarta dan lolos masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya tertarik Program Studi (Prodi) Arsitektur Lanskap di IPB University karena sudah bercita-cita menjadi arsitek semenjak SMA. Menariknya, arsitektur lanskap di IPB University memadukan desain yang terintegrasi dengan lingkungan dan alam secara lebih luas.

Selama perkuliahan di IPB University, banyak tantangan yang telah dilalui. Bersaing dan

berkolaborasi dengan teman-teman yang luar biasa membuat saya selalu termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Tentunya dibantu oleh tenaga pengajar yang suportif sehingga saat ini bermanfaat bagi pengembangan diri saya.

Selama perkuliahan, saya berkesempatan menerima beasiswa Mutual+. Pascakuliahan saya berencana menyelesaikan studi S2 dan berkecimpung di bidang lanskap.



Audrey Ng Jia Yie

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,94

I used to prepare my study notes about a month ahead of exams. And as the exam date approached, I would create a study schedule to cover all the necessary subjects.

I believe it varies depending on individual preferences. We had senior students as tutors in practical classes throughout our semesters, which in my opinion, facilitated communication among peers.

There are many newly constructed pavilions on campus that provide comfortable spaces for studying, resting or discussions, thanks to ample shading. Additionally, most lecturers were easy-going, making the learning experience enjoyable.

I chose Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University because it is one of the four

universities recognized by the Veterinary Council in Malaysia. Moreover, it is the oldest institution in Indonesia that offers veterinary medicine education. Additionally, there are more practical classes here compared to other universities. The lectures for international students are mostly conducted in English.

One unforgettable experience was the hands-on learning, especially in the Ilmu Bedah Khusus Veteriner (IBKV) surgery practical class, where I had the opportunity to be an operator. This experience not only allowed me to discover more about myself but also boosted my confidence in this field.



Faisal Atthoriq

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,95

Kekayaan sumber daya ikan Indonesia ibarat sebuah harta karun yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi itulah yang menjadi salah satu alasan bagi saya untuk memantapkan pilihan ke Program Studi (Prodi) Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap IPB University selepas lulus dari SMAN 1 Purwakarta.

Banyak suka dan duka yang saya alami selama menjalani kuliah. Tantangan terbesar adalah pandemi COVID-19, dimana perkuliahan dilakukan secara daring. Bagi saya, perkuliahan daring ini kurang berjalan optimal. Terlebih lagi di prodi ini sebagian besar mengedepankan praktik lapang. Namun, hal itu tidak mengurangi semangat saya untuk terus menuntut ilmu.

Di Prodi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan. Cakupan pembelajarannya pun luas, mulai dari kapal perikanan, alat tangkap, teknologi penangkapan ikan, sumber daya dan wilayah perikanan tangkap, tata kelola perikanan tangkap hingga kepelabuhanan.

Semasa kuliah, saya berhasil memperoleh juara 2 tingkat nasional dalam lomba inovasi desain kapal ikan. Dengan ilmu yang telah diperoleh, saya berharap dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan memberikan manfaat bagi orang banyak.



Raihani Indah Kusuma

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,90

Sejak SMA, saya memiliki keinginan besar untuk diterima dan berkuliah di salah satu kampus terbaik, IPB University. Usaha dan doa selalu saya lakukan selama bersekolah di SMAN 58 Jakarta, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Semua hal yang saya perjuangkan akhirnya membuahkan hasil. Saya diterima di Program Studi (Prodi) Nutrisi dan Teknologi Pakan IPB University dengan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Prodi Nutrisi dan Teknologi Pakan memberikan pengetahuan yang sangat luas dan mendalam mengenai dunia peternakan, khususnya bagaimana memformulasi pakan berkualitas. Melalui prodi ini pula, saya dan teman-teman dapat menciptakan produk herme-gel dan herbalnya yang bermanfaat bagi peternak. Setelah pascakampus, saya berharap bisa lebih mendalami bidang ini di Program Sinergi S1-S2 dan berkontribusi lebih di lapangan.



Kamilah Nurdini Tarwana

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,92

Saya berasal dari SMAN 1 Singaparna, Tasikmalaya dan diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tahun 2019. Saya memilih Program Studi (Prodi) Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE) karena saya tertarik dalam upaya konservasi hutan, khususnya bidang tumbuhan. Prodi ini dapat memberikan banyak pengalaman lapangan dan pengetahuan konservasi, tidak hanya aspek hutan tetapi juga masyarakat sekitar hutan.

Kuliah di IPB University menyenangkan dan menantang. Banyaknya tugas, aktivitas lapang dan kegiatan

nonakademik melatih manajemen waktu dan kondisi tubuh. Pesan saya terutama, jangan lupa makan, berdoa dan bahagia!

Sepanjang menjalani kuliah, alhamdulillah saya pernah mendapatkan beasiswa Korindo tahun 2020, juara 3 esai pada 2020 dan 2022. Saya juga berkesempatan mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) 2021. Saat ini saya sedang melanjutkan studi S2 di Prodi Konservasi Biodiversitas Tropika, IPB University. Insyaallah saya ingin menjadi peneliti, amin.



Mahirah Safira Ferdianny

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,92

Lulus dari SMAN 65 Jakarta, saya melanjutkan pendidikan ke Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan IPB University lewat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sejak di bangku kelas 1 SMA, saya tertarik untuk mempelajari bagaimana industri pangan bekerja, memulai formulasi produk, mengembangkan nilai jual hingga meluncurkan beragam produk pangan baru yang selalu berkembang di pasaran. Karena itu, saya telah menetapkan pilihan untuk menekuni ilmu di bidang teknologi pangan yang mempelajari proses pengolahan hasil pertanian hingga menjadi produk pangan yang aman untuk dikonsumsi, bermutu baik dan memiliki manfaat tambahan bagi kesehatan.

Pilihan saya jatuh kepada IPB University, kampus yang terkenal akan pertaniannya dan memiliki Prodi Teknologi Pangan yang telah terakreditasi internasional. Selama menjadi mahasiswa, saya merasa berada di lingkungan yang sangat mendukung dan memadai untuk belajar, berkembang dan bertumbuh sebagai mahasiswa.

Para dosen yang ahli di bidang pangan secara teoritis dan praktikal sangat membuka wawasan dan pola pikir penyelesaian masalah yang dipelajari sepanjang kuliah. Selain itu, beragam kesempatan mulai dari organisasi, kompetisi, pertukaran pelajar, beasiswa dan magang

terbuka lebar yang dapat diikuti untuk mengasah hard skill dan soft skill dalam mempersiapkan diri ke dunia profesional.

Pada saat semester 4, saya terpilih menjadi delegasi pertukaran pelajar Winter Program Kyoto University 2021, finalis pada kompetisi internasional Developing Solutions for Developing Countries (DSDC) 2021 dan berkesempatan untuk mendapatkan beasiswa GenBl Bank Indonesia sejak semester 4 hingga semester 7.

IPB University dan Prodi Teknologi Pangan sangat mendukung dan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), karena tiap kegiatan di luar kampus berpeluang terhitung menjadi satuan kredit semester (SKS). Berkat hal tersebut, saya dapat mengikuti program ASEAN International Mobility for Student (AIMS) ke Universiti Teknologi MARA Malaysia dan program Magang Bersertifikat ke Kalbe Nutritionals sebagai Quality Assurance.

Saat ini, saya sedang mengikuti program Unilever Leadership Internship Program (ULIP) sebagai Research and Development. Hal ini berkaitan dengan rencana pascastudi saya yang ingin menekuni karier di industri pangan, khususnya pada bidang pengembangan produk di perusahaan Fast-Moving Consumer Goods (FMCG).



Tiffany Safitri

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,99

Saya berdomisili di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Lulus dari SMAN 1 Sukaresmi pada tahun 2019 dengan predikat lulusan terbaik jurusan IPA. Saat SMA, saya dipilih dan dibimbing oleh guru untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Biologi. Saat itu, saya belum tertarik dengan biologi karena banyak hafalan dan istilah baru. Akan tetapi, ketika saya mendalami lagi ilmu biologi dan saya kaitkan dengan penciptaan-Nya, saya semakin kagum dengan kebesaran-Nya dan tertarik untuk mendalami biologi.

Biologi menjadi hal yang menarik ketika saya menemukan fakta atau teka-teki mengenai fenomena kehidupan yang terjadi di sekitar kita. Biologi banyak dimanfaatkan di berbagai bidang, seperti kesehatan, pertanian, industri dan lainnya. Saya juga melihat banyak potensi riset yang dapat digali untuk menjawab permasalahan dalam kehidupan. Akhirnya, saya memutuskan untuk mengambil Program Studi (Prodi) Biologi di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

IPB University banyak memberi pengalaman yang berharga, yang membuat diri saya menjadi lebih ter-*upgrade* dibandingkan sebelum masuk ke kampus ini. Bagi saya, Prodi Biologi memiliki banyak keunggulan, yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perkuliahan, dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, layanan administrasi yang baik serta staf pendukung lainnya yang ramah. Materi kuliah, kegiatan praktikum, hingga *project-based learning* (PBL) yang dijalankan selama menimba ilmu di prodi ini memberikan pengalaman baru dan berkesan.

Prodi Biologi juga banyak menawarkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang potensi mahasiswanya, seperti magang, kompetisi, *course*, konferensi ilmiah, maupun *student exchange* ke luar negeri. Banyak insight baru yang saya dapatkan, baik dari pengalaman secara langsung maupun yang saya dapatkan dari dosen, yang menjadi motivasi bagi saya untuk melanjutkan studi ataupun berkarier di bidang yang berhubungan dengan biologi ini.

Selama pendidikan S1, saya pernah menjadi penerima manfaat beasiswa Smart Scholarship Yayasan Baitul Mal (YBM) BRI 2020 dan beasiswa Bakti BCA 2021. Saya aktif menjadi pengurus organisasi, kepanitiaan dan komunitas dari awal masuk perkuliahan. Dalam bidang nonakademik, saya aktif menjadi pengisi acara dan berkompetisi di kegiatan solo vokal hingga skala nasional. Satu di antara capaian prestasi tarik suara yang pernah diraih adalah Juara I Solo Vokal Dekan Cup Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Riau 2020.

Saya mendapat peluang mengisi jingle beberapa kegiatan bergengsi jingle di kampus, seperti pada Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) IPB 57. Saya juga terlibat sebagai presenter kegiatan 'The 14th International Fundamental Science Congress (14th IFSC)' di Kasetsart University, Bangkok, Thailand.

Saya bercita-cita menjadi akademisi dan peneliti. Untuk mewujudkan hal tersebut, saya masih perlu banyak belajar dan mengumpulkan pengalaman. Rencananya, saya akan melanjutkan pendidikan program magister yang linier dengan biologi. Berbekal ilmu dan pengalaman yang nantinya didapatkan, saya akan berkontribusi dalam memajukan riset ilmu hayati, khususnya biologi tumbuhan di Indonesia.



Haidar Nabil

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,97

Saya merupakan alumnus SMA Negeri 70 Jakarta. Diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2019. Saya merasa bangga menjadi bagian dari IPB University. Terlebih, IPB University menjadi Kampus Terbaik versi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) tahun 2020.

Di IPB University, saya dipertemukan dengan banyak peluang dan pelajaran hidup. Hal yang paling berharga yang saya dapatkan di kampus ini belajar menjadi pribadi yang tangguh dan penuh simpati.

Di Program Studi (Prodi) Agribisnis IPB University, mahasiswa dibekali dengan kemampuan untuk menjadi profesional atau wirausahawan pada setiap subsistem agribisnis di Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga dimatangkan dengan pola pikir yang sistematis dan kemampuan problem solving yang tajam.

Agribisnis merupakan perspektif baru yang memahami pertanian sebagai aktivitas bisnis dari hulu hingga hilir. Indonesia sebagai negara dengan kekayaan alam yang besar memiliki potensi untuk menjadi key player di pasar internasional, sehingga dibutuhkan ahli-ahli dalam bidang agribisnis.

Di samping kualitas, saya memilih Prodi Agribisnis karena civitasnya yang senantiasa mendukung, baik secara akademik maupun secara karakter. Selama berkuliah, saya mendapatkan beasiswa unggulan Bank Indonesia. Prestasi yang pernah saya raih di antaranya Best Paper di Summer Course Agribisnis IPB 2021 dan finalis Mahasiswa Berprestasi Departemen Agribisnis IPB 2021.

Cita-cita jangka panjang saya ingin membangun bisnis di bidang pertanian yang dapat menyelesaikan masalah pangan di Indonesia. Selain itu, target saya melanjutkan kuliah dengan gelar Master of Business Administration (MBA) di Amerika Serikat atau Eropa.



Karin Rahmatika

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,95

Berkuliah di IPB University menjadikan saya pribadi yang agile dan resilient. Kurikulum yang disusun dengan baik dan sesuai dengan minat studi saya menjadikan pengalaman belajar di IPB University sesuatu yang tidak dapat dilupakan. Walaupun terkadang tugas yang diberikan cukup menantang, pada akhirnya, seluruh pembelajaran yang didapat di IPB University sangat membantu saya dalam berkarier di dunia kerja. IPB University juga membantu saya untuk mendapatkan pekerjaan sejak saya belum lulus.

Lulus dari SMAN 5 Kota Bogor, saya diterima di IPB University dari jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2019. Berkuliah di Prodi Ilmu Gizi sudah menjadi cita-cita saya sejak SMP. Sebagai prodi ilmu gizi pertama yang mendapatkan akreditasi 'A' oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Prodi Gizi IPB University menyediakan pengalaman belajar gizi dari berbagai aspek, termasuk gizi klinis dan gizi masyarakat. Menurut saya, hal ini istimewa karena sangat

mempermudah lulusannya untuk memilih jenjang karier sesuai minat masing-masing.

Saat kuliah, saya berhasil mendapatkan beasiswa Jabar Future Leaders Scholarship dan pernah menjadi Mahasiswa Berprestasi II IPB 2022, juga pernah mendapat Juara 1 Scientific Paper Competition NUCOMP 2021, Juara 1 3rd IPB Nutrition Poster Competition 2021, Juara 1 International Nutrition Pitching Competition 2021 dan pernah berkesempatan menjadi master of ceremony dalam International Symposium on Food and Nutrition (ISFANEA) 2023. Saat sekolah, saya merupakan lulusan terbaik SMPN 4 Kota Bogor dan menjadi lulusan terbaik SMAN 5 Kota Bogor. Sekarang, saya sudah bekerja di Direktorat Konektivitas Global IPB University.

Saat ini saya telah mendapatkan beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) untuk melanjutkan S2 dan S3 di Seoul National University. Hal ini saya tuju untuk cita-cita utama saya, yaitu menjadi seorang dosen.



Fadhilah Ummah

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,97

Saya masuk ke IPB University jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sebelumnya, saya menempuh pendidikan di SMA Negeri 5 Bogor. Bagi saya, kuliah di IPB University sungguh berkesan. Kampus ini membuka ruang yang begitu luas kepada setiap mahasiswa dapat mengejar apa yang diinginkan, mengeksplorasi berbagai peluang dan kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang.

Lingkungan yang positif dan suportif memberikan atmosfer belajar yang juga menyenangkan. Bahkan, IPB University membuka kesempatan mahasiswa untuk mencari pengalaman di luar kampus yang dapat diintegrasikan dan dikonversi dengan perkuliahan akademik. Aktivitas tersebut juga sangat beragam. Dengan begitu, pembelajaran yang mahasiswa dapatkan jauh lebih menarik dan menantang. Pengalaman yang didapatkan tersebut menjadi bekal saya untuk mampu bersaing dalam kehidupan pascakampus.

Bercita-cita sebagai policy maker, membuat saya sangat tertarik dengan ilmu sosial dan pilihan saya jatuh kepada Sekolah Bisnis (SB) IPB University. Keistimewaan SB IPB University adalah mampu mengemas ilmu bisnis menjadi sesuatu yang dicintai dan disenangi oleh mahasiswanya. Konsep bisnis yang dikenalkan bukan hanya sekadar bisnis yang berorientasi pada profit, melainkan juga berfokus pada nilai-nilai berkelanjutan yang menghargai aspek lingkungan dan sosial.

Dari SB IPB University, saya belajar bagaimana bisnis menjadi sebuah sektor yang keberadaannya begitu penting dalam sistem masyarakat. Dengan memahami bagaimana bisnis, negara dan masyarakat berinteraksi membuat saya menjadi lebih sadar bahwa tiga elemen

tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Karena itu, penting untuk dapat saling mendukung demi kemaslahatan umat manusia.

Saya menerima beasiswa Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud). Selama berkuliah, saya mengeksplorasi diri saya, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Di bidang akademik, saya mengikuti berbagai kompetisi bisnis, salah satunya meraih Juara 2 Business Plan Competition 2021 dan menerima pendanaan Student Innovation Development Program 2021 IPB University. Saya juga menjadi terlibat dalam IPB Outstanding Student College Batch 3 dan Batch 4.

Dalam menempuh pendidikan, saya juga mengikuti berbagai program e-summer course dan Magang Kampus Merdeka. Saya juga dipercaya untuk menjadi Assistant Lecturer dalam program Wirausaha Merdeka Kemendikbud RI. Dalam nonakademis, saya ikut terlibat dalam berbagai program magang, beberapa di antaranya yaitu menjadi SEO Specialist Intern di PT HashMicro Solusi Indonesia, Sales and Community Intern di PT Paragon Technology and Innovation. Saat ini pun saya sedang magang di Marketeers, media entrepreneurship dan marketing sebagai content producer. Selain itu, saya juga membantu proyek Kedaireka antara IPB University dan Bank BTN.

Saya sedang menempuh pendidikan lanjutan melalui jalur fast track S1-S2 di Sekolah Bisnis IPB University dalam Program Magister Manajemen dan Bisnis. Saya bercita-cita untuk menjadi policy maker bagi Indonesia di masa depan. Karena itu, saya juga berencana untuk dapat melanjutkan pendidikan dalam bidang public policy.



Hilda Oktiviana Fajarwati

Lulusan Terbaik Sekolah Vokasi

IPK: 3,85

Berkuliah di IPB University menjadi salah satu kebanggaan tersendiri, karena IPB University merupakan salah satu kampus favorit di Indonesia. Masuk pada tahun 2020, di mana sedang terjadi pandemi, menjadi tantangan tersendiri bagi saya, karena aktivitas kuliah dilakukan secara daring.

Saya berasal dari Kabupaten Bogor, lulusan SMAN 1 Cibinong. Kemudian saya melanjutkan studi ke Sekolah Vokasi IPB University dengan jalur mandiri atau Ujian Tulis Mandiri Berbasis Komputer (UTM-BK).

Saya diterima di Program Studi (Prodi) Teknologi Industri Benih. Alasan saya, prodi ini memiliki peran vital dalam mendukung ketahanan pangan melalui pengembangan benih unggul dan tahan terhadap berbagai tantangan lingkungan. Hal tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat.

Harapan dan rencana saya setelah menyelesaikan kuliah ini yaitu berkarier di suatu perusahaan agar dapat membanggakan orang tua dan berguna bagi banyak orang.



R. Avida Shahnaz Nabilah

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Puji syukur pada Allah, karena selama saya berkuliah di IPB University, lebih banyak suka daripada dukanya. Saya sangat senang bisa belajar dan dibimbing oleh para dosen sejak sarjana, dan mendapatkan kepercayaan diri serta ilmu baru selama di IPB University.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Magister Ilmu Biomedis Hewan, karena saya sangat tertarik tentang perkembangan teknologi ilmu biomedis terutama pada hewan. Ilmu ini sangat bermanfaat tidak hanya untuk hewan, tetapi kesejahteraan manusia pula. Prodi ini sangat holistik dalam menyajikan ilmunya. Hal itu membuat wawasan saya sangat terbuka, bukan hanya tentang bidang ilmu biomedis hewan, melainkan juga sosiologi, ekonomi dan lainnya.

Saya dulu berkuliah di Fakultas Kedokteran Hewan (saat ini Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis) IPB University, masuk tahun 2015 dan lulus 2019. Meski belum pernah merasakan bekerja secara formal, tetapi saya sudah beberapa tahun menjadi asisten praktikum. Rencana ke depan, saya insyaallah menjadi dosen.

Topik riset saya mengenai pemberian infusa (seduhan) serai wangi untuk mencegah gastritis (radang mukosa lambung). Saya tertarik dengan penyakit gastritis karena sangat sering terjadi, tapi sering diabaikan. Penelitian dengan basis empirik yang saya lakukan menunjukkan bahwa serai wangi yang umumnya sering diseduh/dibuat teh oleh masyarakat dapat bermanfaat untuk melindungi mukosa lambung dari peradangan.



Teti Haryati

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 3,98

Saat ini saya bekerja sebagai staf pengajar di Institut Agama Islam (IAI) Tazkia Sentul Bogor dan mengampu mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, saya sebagai owner dari sebuah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang fashion.

Sebelumnya, saya lulus sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang dulu lebih dikenal dengan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan magister di Prodi Penyuluhan Pembangunan Sekolah Pascasarjana IPB University.

IPB University telah menjadi rumah kedua bagi saya. Bertemu dengan para intelektual ternyata dapat membuat perubahan dalam diri saya, terutama dalam hal mindset. Menurut saya, mindset ini sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Di mana pun berada, menjadi seseorang yang dapat menghormati perbedaan adalah sesuatu hal yang luar biasa.

Di IPB University, saya sudah terbiasa melakukan kegiatan pemberdayaan perempuan wirausaha bersama Agrianita IPB University. Dari sini, saya dapat dipahami bagaimana situasi lingkungan kampus dan kualitasnya.

Memilih Program Studi (Prodi) Doktor Manajemen dan Bisnis IPB University merupakan sebuah tuntutan profesi yang harus dipenuhi. Mau tidak mau, harus mau. Bisa tidak bisa, harus bisa. Konsentrasi kewirausahaan menjadi pilihan utama. Kebutuhan untuk memenuhi bidang keilmuan yang sedang dialami juga passion menjadi faktor utama mengapa program studi tersebut saya pilih.

Jika berbicara suka dan duka, kuliah di IPB University lebih banyak hal sukanya. Awal masuk IPB University dalam situasi pandemi COVID-19, di mana proses pembelajaran berubah dari luring menjadi daring. Bagi saya, ada hal yang hilang dalam proses pembelajaran yang tidak biasa itu. Secara psikologi, kondisi tersebut berpotensi terjadinya isolasi sosial karena kehilangan interaksi langsung yang dapat menumbuhkan semangat, motivasi dan ide kreatif. Selain itu, pembelajaran tanpa tatap muka membuat keterbatasan dukungan emosional, serta berpeluang terjadinya penurunan motivasi dan konsentrasi.

Pada awalnya, saya mengalami keraguan karena sesuatu terjadi dalam hidup saya (berada pada posisi di titik terendah dalam kehidupan). Berbagai pertanyaan hati muncul, apakah saya mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu atau tidak, dan bagaimana saya memenuhi kewajiban saya yang lainnya. Dua hal itu menjadi faktor utama keraguan saya. Namun, seiring berjalannya waktu saya percaya bahwa Allah Swt pasti akan memberi infrastrukturnya, karena apa yang akan saya lakukan adalah sebuah perjuangan yang baik, yaitu perjuangan menuntut ilmu.

Topik riset dalam disertasi saya terkait 'Model Strategi Pengembangan Kewirausahaan Perempuan yang Berkelanjutan di Era Digital'. Topik ini menjadi menarik karena mengangkat sebuah fenomena 'Valley of Death' yang selama ini cukup mengkhawatirkan bagi wirausaha, khususnya UMKM. Riset ini bertujuan untuk melihat apakah kewirausahaan perempuan dalam kasus ini mengalami fenomena 'Valley of Death' atau tidak, faktor-faktor penyebabnya dan harus bagaimana ke depannya agar dapat beradaptasi dengan era digital.